



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Kota Tangerang

Letak Kota Tangerang sangat strategis karena berada di antara Ibukota Negara DKI Jakarta dan Kabupaten Tangerang. Sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 13 Tahun 1976 tentang Pengembangan Jabotabek (Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi), Kota Tangerang merupakan salah satu daerah penyangga Ibukota Negara DKI Jakarta. (Sumber : Website Resmi Pemerintahan Kota Tangerang)

Posisi Kota Tangerang tersebut menjadikan pertumbuhannya pesat. Pada satu sisi wilayah Kota Tangerang menjadi daerah limpahan berbagai kegiatan di Ibukota Negara DKI Jakarta. Di sisi lain Kota Tangerang dapat menjadi daerah kolektor pengembangan wilayah Kabupaten Tangerang sebagai daerah dengan sumber daya alam yang produktif. (Sumber : Website Resmi Pemerintahan Kota Tangerang)

Kota Tangerang merupakan kota kawasan industri sehingga menarik minat banyak investor untuk menciptakan lapangan kerja. Sebagai kota yang memiliki kawasan industri terbesar, juga membuat Kota Tangerang memiliki pertumbuhan ekonomi yang pesat sehingga memungkinkan masyarakat Kota Tangerang dapat memperbaiki kualitas kehidupan. Berdasarkan Undang – Undang No. 14 Tahun 1950 Kota Tangerang ditetapkan sebagai Ibukota Kabupaten. (Sumber : Website Resmi Pemerintahan Kota Tangerang)

Pesatnya pertumbuhan Kota Tangerang dipercepat pula dengan keberadaan Bandara Internasional Soekarno-Hatta yang sebagian arealnya termasuk ke dalam wilayah administrasi Kota Tangerang. Gerbang perhubungan udara Indonesia

tersebut telah membuka peluang bagi pengembangan kegiatan perdagangan dan jasa secara luas di Kota Tangerang. (Sumber : Website Resmi Pemerintahan Kota Tangerang)

Melihat indikator pertumbuhan kota dengan faktor pengaruh yaitu faktor pendorong (*push factor*) dan faktor penarik (*pull factor*), menurut pengelolaan serta pengendalian urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan yang lebih cepat dan terarah agar pelayanan masyarakat berjalan lebih baik. Dalam hal ini Kota Administratif Tangerang dikembangkan menjadi daerah otonom tanggal 28 Februari 1993. (Sumber : Website Resmi Pemerintahan Kota Tangerang)

Gambar 2.1

Logo Pemerintahan Kota Tangerang



Sumber : Website Pemerintahan Kota Tangerang

2.1.1 Bentuk dan Arti Lambang “Kota Tangerang”

Lambang daerah berbentuk perisai dengan warna hijau. Dengan moto “BHAKTI KARYA ADHI KERTARAHARJA”, artinya adalah semangat pengabdian dalam bentuk karya pembangunan untuk kebesaran negeri dan

kemakmuran serta kesejahteraan wilayah. (Sumber : Website Resmi Pemerintahan Kota Tangerang)

Didalam lambang tersebut terdapat lukisan-lukisan yang merupakan unsur-unsur sebagai berikut :

1. Bintang :

Melambangkan keagamaan dan juga menyatakan kalau masyarakat Kotamadya Dati II Tangerang adalah agamis.

2. Roda Mesin :

Melambangkan bahwa Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang merupakan roda industri.

3. Landasan Pacu (*Run Way*) :

Melambangkan adanya Bandara Internasional Soekarno-Hatta yang sekaligus melambangkan semangat pacu untuk mencapai cita-cita Pembangunan yang luhur sebagai daerah penyangga Ibu Kota Negeri RI.

4. Riak Air :

Melambangkan adanya Sungai Cisadane yang memberikan manfaat dan kesuburan bagi masyarakat Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang.

5. Gerigi Roda Besi, Padi dan Kapas :

Melambangkan Tanggal, bulan dan Tahun Proklamasi Indonesia tanggal 17 Agustus 1945 dengan penjelasan sebagai berikut :

- a) Tujuh belas gerigi roda besi melambangkan tanggal tujuh belas
- b) Delapan Bunga Kapas melambangkan bulan delapan
- c) Empat puluh lima butir padi melambangkan tahun empat lima

d) Dua Lingkaran didalam Roda Besi melambangkan tahun lahirnya Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang pada bulan Februari.

6. Jumlah Gelombang, Riak Air, Dua buah lingkaran dalam roda mesin, tanda batas landasan.

7. Lampu Landasan :

Melambangkan tanggal, bulan dan tahun Hari Jadi Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang yaitu pada tanggal 28 Februari 1993 dengan penjelasan sebagai berikut :

a) Dua puluh delapan gelombang riak air melambangkan tanggal dua puluh delapan.

b) Dua buah lingkaran dalam roda mesin melambangkan bulan dua

c) Sembilan tanda batas di dalam *Run Way* segi tiga lampu landasan melambangkan tahun sembilan puluh tiga

8. Arti warna dalam lambang daerah adalah :

a) Warna Hijau mempunyai arti kemakmuran dan kesuburan

b) Warna Kuning mempunyai arti keadilan, kekuasaan, kewibawaan dan keagungan

c) Warna Hitam mempunyai arti keteguhan dan ketabahan

d) Warna Biru mempunyai arti kesetiaan dan kebijaksanaan

e) Warna Putih mempunyai arti kesucian dan kebersihan

f) Warna Merah mempunyai arti keberanian

(Sumber : Website Resmi Pemerintahan Kota Tangerang)

2.2 Visi dan Misi

Setiap pemerintahan memiliki visi dan misi. Tidak adanya visi dan misi membuat sebuah pemerintahan tidak dapat berjalan sesuai dengan harapan dan tidak memiliki tujuan. Setiap pimpinan memiliki visi dan misi yang berbeda namun memiliki tujuan yang sama yaitu untuk kebaikan dan kesejahteraan sebuah daerah.

Kota Tangerang sebelum dipimpin oleh H. Arief Rachadiyono Wismansyah dan H. Sacharudin, dipimpin oleh H. Wahidin Halim sebagai walikota dan Bapak H. Arief Rachadiyono Wismansyah yang waktu itu menjabat sebagai wakil walikota. (Sumber : Website Resmi Pemerintahan Kota Tangerang)

H. Wahidin Halim dan H. Arief Rachadiyono Wismansyah memiliki visi dan misi sewaktu menjabat sebagai walikota dan wakil walikota Kota Tangerang pada tahun 2008-2013, visi dan misi sebagai berikut :

Visi :

“Membangun Peradaban Baru di Tengah Kota Industri, Perdagangan dan Jasa, Pemukiman serta Pendidikan yang *Akhlakul Karimah*.”

Misi :

1. Mewujudkan dan Memperkuat Tata Pemerintahan yang Baik (*Good Governance*).
2. Mendorong Pertumbuhan Ekonomi.
3. Meningkatkan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial.

4. Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Infrastruktur dan Pelayanan Publik.
5. Mendorong Terwujudnya Pembangunan Berwawasan Lingkungan dan Berkelanjutan (*Sustainable Development*).

Sedangkan visi dan misi H. Arief Rachadiyono Wismansyah dan H. Sacharudin sebagai walikota dan wakil walikota Kota Tangerang pada periode 2013 – 2018 adalah sebagai berikut :

Visi

a) Terwujudnya Kota Tangerang yang Maju

Dalam hal melalui pemberian pelayanan terbaik dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat seperti pendidikan dan kesehatan, serta pembangunan tata kelola perkotaan yang berorientasi lingkungan sejajar dengan kota-kota maju di kawasan Asia Tenggara.

b) Terwujudnya Kota Tangerang yang Mandiri

Dalam hal pembangunan yang dilakukan dengan memaksimalkan segenap potensi daerah yang dimiliki untuk mendorong tumbuhnya rasa percaya diri dalam diri segenap masyarakat dan seluruh stakeholder untuk bersama-sama dan ikut bertanggung jawab dalam kelangsungan pelaksanaan pembangunan sehingga terbentuk kemandirian daerah.

c) Terwujudnya Kota Tangerang yang Dinamis

Terwujudnya Kota Tangerang yang dinamis yaitu kehidupan yang berkesinambungan dengan mengikuti era perkembangan zaman

dengan tetap menjaga mencerminkan kehidupan masyarakat Kota Tangerang yang meskipun berbeda latar belakang etnis dan budaya, namun memiliki semangat kebersamaan dan nasionalisme berbasis kedaerahan, tenggang rasa dan tanggung jawab, sikap toleransi yang universal, dalam membangun Kota Tangerang. Kehidupan bermasyarakat yang memiliki dinamika sosial yang mencerminkan masyarakat dengan memiliki kebersamaan, nasionalisme yang berbasis pada kedaerahan.

d) Terwujudnya Kota Tangerang yang Sejahtera

Melalui perwujudan masyarakat Kota Tangerang yang sejahtera yaitu memiliki tatanan kehidupan yang baik dan berkualitas sehingga terbentuk kehidupan masyarakat yang makmur dan berkeadilan, dan menjadikan masyarakat sebagai subjek dalam pembangunan daerah.

e) Terwujudnya Masyarakat *Akhlakul Karimah*

Terwujudnya masyarakat Kota Tangerang yang memiliki *akhlakul karimah*, yaitu terwujudnya masyarakat yang memiliki sikap dan perilaku *akhlakul karimah*, yaitu terwujudnya masyarakat yang memiliki sikap dan perilaku akhlak mulia yang dicerminkan melalui kualitas hubungan antar manusia dengan Tuhan dan Hubungan antar manusia itu sendiri, dan menjadi landasan moral dan etika dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pemahaman dan pengalaman agama secara benar diharapkan dapat mendukung terwujudnya masyarakat yang religius, demokratis, mandiri, berkualitas sehat jasmani dan rohani, serta tercukupi kebutuhan

material spiritual, sehingga mampu mewujudkan sebuah masyarakat madani *madaniyyah* dan hidup menuju negeri yang adil, makmur, dan diberkati (*baldatun toyibatun warabun ghafur*).

Misi :

- a) Mewujudkan tata pemerintahan yang baik, akuntabel, dan transparan didukung dengan struktur birokrasi yang berintegritas, kompeten, dan profesional

Pelaksanaan pembangunan akan berjalan dengan optimal apabila ditunjang oleh tata pemerintahan yang baik, akuntabel, dan transparan. Perwujudan tata pemerintahan yang baik, akuntabel, dan transparan didukung dengan struktur birokrasi aparatur yang mengedepankan profesionalisme, kompetensi, kualitas, transparansi, objektivitas, dan bebas dari intervensi politik dan korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) berintegritas, kompeten, dan profesional.

- b) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berdaya saing tinggi

Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berdaya saing tinggi merupakan salah satu upaya untuk mempercepat kemajuan Kota Tangerang. Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang berdaya saing tinggi tersebut dilakukan dengan memajukan kegiatan ekonomi yang menjadi sektor unggulan, seperti perdagangan dan jasa, industri, dan memberdayakan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi (UMKMK) sehingga mampu bersaing, serta memluas kesempatan kerja, mengurangi pengangguran, dan mengentaskan kemiskinan.

- c) Mengembangkan kualitas pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial demi terwujudnya masyarakat yang berdaya saing di era globalisasi.

Pengembangan kualitas pendidikan dan kesehatan ditujukan untuk meningkatkan masyarakat yang berdaya saing, kualitas kehidupan masyarakat Kota Tangerang, yang ditunjang dengan upaya peningkatan kesejahteraan globalisasi. Hal ini dilakukan melalui peningkatan kualitas pelayanan sumber daya manusia, kualitas, dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan, serta faktor pendukung lainnya.

- d) Meningkatkan pembangunan sarana perkotaan yang memadai dan berkualitas

Penyediaan dan peningkatan pembangunan sarana perkotaan yang memadai dan berkualitas. Mutlak diperlukan sekaligus dapat untuk menjamin pemenuhan kebutuhan pelayanan dasar masyarakat dalam rangka mendukung berlangsungnya kegiatan ekonomi dan investasi secara produktif. Sarana perkotaan merupakan faktor penunjang bagi kegiatan ekonomi Kota Tangerang.

- e) Mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman.

Peningkatan kualitas dan daya dukung lingkungan untuk mendukung dalam rangka melaksanakan merupakan salah satu pilar pembangunan berkelanjutan. Pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyama, serta

seimbang antara dapat menciptakan kondisi kemajuan yang seimbang antara peningkatan aspek sosial dan ekonomi dengan kelestarian lingkungan hidup. (Sumber : Website Pemerintahan Kota Tangerang)

2.3 Kota Tangerang sebagai “ *Smart City*” Konsep “ *Tangerang LIVE*”

Perubahan jaman dan waktu membuat Walikota dan Wakil Walikota Kota Tangerang ingin membangun Kota Tangerang menjadi lebih baik lagi. Keinginan tersebut sudah mulai diwujudkan dengan menjadikan Kota Tangerang sebagai “*Smart City*”. (Sumber : Website Pemerintahan Kota Tangerang)

“*Smart City*” tidak hanya dilakukan oleh Kota Tangerang saja, namun juga beberapa kota besar lainnya. Perkembangan teknologi dari tahun ke tahun semakin meningkat. Kota Tangerang bukan semata ingin berkompetisi dengan daerah lain, namun mengefektifkan dan mengefisiensikan segala perangkat yang ada untuk semakin memudahkan pekerjaan dan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat. mau sebagai bangkit sebagai kota yang “melek teknologi” oleh karena itu, Walikota Kota Tangerang, H. Arief Rachadiyono Wismansyah membuat Tangerang *LIVE Room*. (Sumber : Pemerintahan Kota Tangerang)

Pemerintahan Kota Tangerang ingin mewujudkan Kota yang Cerdas (*Smart City*) yang merupakan bagian dari konsep Tangerang *LIVE* (*Liveable* atau kota layak huni, *Investable* atau kota layak investasi, *Visitable* atau kota yang layak dikunjungi, dan *E-City* atau kota cerdas teknologi). (Sumber : Bagian Humas Pemerintahan Kota Tangerang)

Gambar 2.3

Tangerang *LIVE Room*



(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Tangerang *LIVE Room* dirancang sebagai ruang untuk memonitoring berbagai aktivitas para OPD (Organisasi Perangkat Daerah) serta menghimpun data-data atau informasi dari tiap OPD. (Sumber : Bagian Humas Pemerintahan Kota Tangerang)

Selain OPD, masyarakat Kota Tangerang pun dapat ikut berpartisipasi untuk pembangunan Kota Tangerang. Masyarakat dapat mengirimkan pengaduan berupa SMS ataupun mengirimkan foto via *Whatsapp* dengan nomor yang sudah di sebarakan oleh pemkot untuk di tindak lanjuti. (Sumber : Bagian Humas Pemerintahan Kota Tangerang)

Selain melalui website Kota Tangerang, keluhan, kritik dan saran dan juga menyebarkan informasi Pemerintah Kota Tangerang melakukannya melalui sosial

media yaitu melalui *Twitter, Facebook, Instagram*, maupun *Path*. (Sumber : Bagian Humas Pemerintahan Kota Tangerang)

Sementara ini, Tangerang *LIVE* sudah bisa melacak area lalu lintas dengan menyambungkan *CCTV* di semua daerah Kota Tangerang dan juga *CCTV* di daerah Bogor (untuk memantau kenaikan air) ke Tangerang *LIVE* sehingga *staff* dapat mengetahui bagaimana kondisi lalu lintas dan kondisi sekitar di Kota Tangerang. (Sumber : Bagian Humas Pemerintahan Kota Tangerang)

Selain itu Tangerang *LIVE* juga bisa melacak keberadaan para pekerja lapangan seperti kebersihan lingkungan. Dimana *staff* bisa melihat apakah mereka sedang melaksanakan tugas ataupun tidak. (Sumber : Bagian Humas Pemerintahan Kota Tangerang)

2.4 Struktur Organisasi

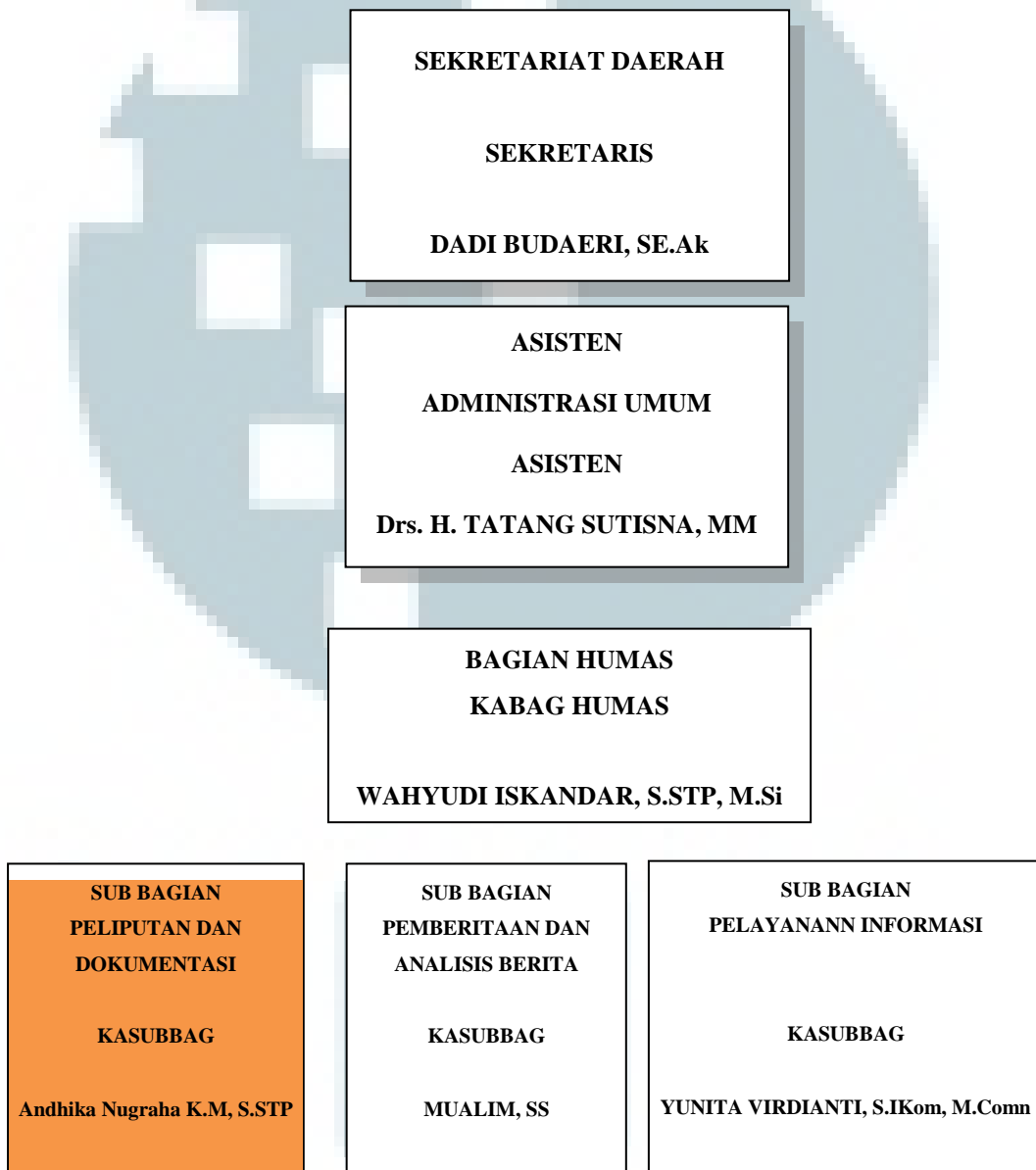
Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 13 Tahun 2014 tentang Organisasi Perangkat Daerah, dibentuklah suatu struktur organisasi perangkat daerah Kota Tangerang. Berikut Struktur Organisasi Pemerintahan Kota Tangerang :

U
M
N

Dari struktur organisasi Pemerintahan Kota Tangerang, penulis berada di dalam bawah Asisten Administrasi Umum yaitu Bagian Hubungan Masyarakat. Berikut Struktur Organisasi dalam Bagian Hubungan Masyarakat :

Gambar 2.4

Struktur Organisasi Bagian Hubungan Masyarakat



(Sumberr : Humas Pemerintahan Kota Tangerang)

Bagian humas Pemerintahan Kota Tangerang ada di bawah pimpinan Asisten Administrasi Umum Drs. H. Tatang Sutisna, MM yang langsung di bimbing oleh Sekretariat Daerah Dadi Budaeri, SE. Ak .

Secara langsung Bagian humas Pemerintahan Kota Tangerang dipimpin oleh Wahyudi Iskandar, S.STP,M.Si sebagai kepala bagian humas yang memiliki tiga sub bagian yaitu sub bagian peliputan dan dokumentasi, sub bagian pemberitaan dan analisis, dan sub bagian pelayanan informasi.

Sekretariat Daerah Kota Tangerang adalah Dadi Budaeri, SE.Ak yang mempunyai tugas yaitu memimpin bagian administrasi umum yang termasuk bagian humas didalamnya. Sekretaris daerah adalah tangan kanan pemerintahan kota Tangerang dalam menjalankan beberapa kegiatan yang diadakan oleh instansi-instansi terkait.

Sub bagian peliputan dan dokumentasi dipimpin oleh kepala sub bagian Andhika Nugraha K.M, SSTP . Dimana penulis ditempatkan dan dibimbing oleh beliau. Pada saat penulis praktek kerja magang, press release dan peliputan di serahkan kepada pimpinan langsung yaitu walikota untuk di klarifikasi dan di perbaiki lalu disebarakan kepada media rekanan untuk di masukkan ke media cetak atau *online*.

Sub bagian pemberitaan dan analisis berita dipimpin oleh kepala sub bagian Mualim, SS dimana setiap pemberitaan oleh media akan di monitoring oleh beliau dan di analisa apakah pemberitaan tersebut harus ditindaklanjuti atau tidak.

Sub bagian pelayanan informasi dipimpin oleh kepala sub bagian Yunita Virdianti, S.Ikom, M.Comm, dimana beliau melayani pertanyaan-pertanyaan

mengenai Pemerintahan Kota Tangerang ataupun permasalahan – permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat menyangkut pemerintahan.

